

BAB III

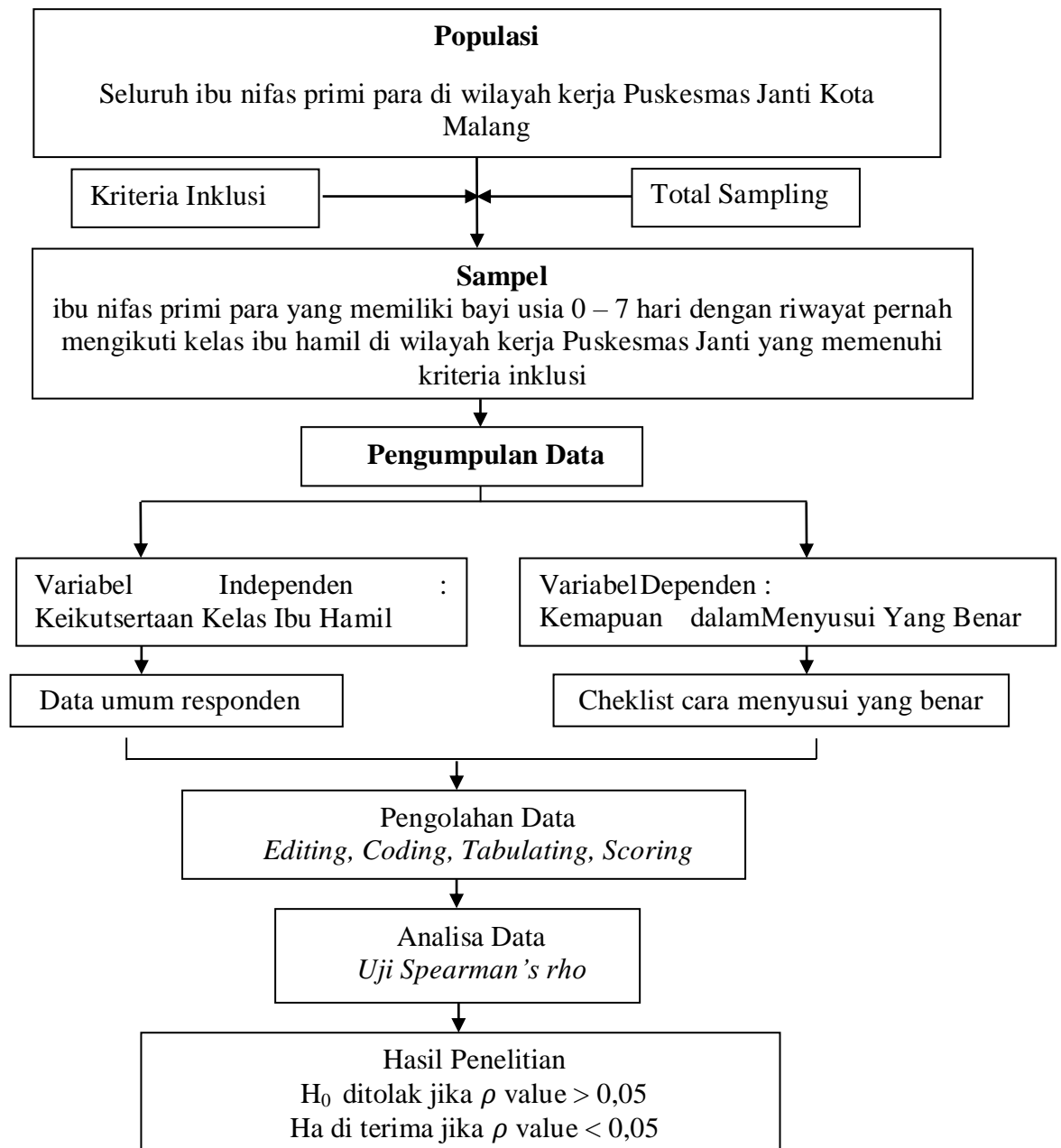
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik observasional *posttest only design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan kemampuan menyusui yang benar. Pengambilan data keikutsertaan kelas ibu hamil diperoleh dari data skunder dan kemampuan menyusui yang benar diperoleh dengan cara observasi menggunakan checklist cara menyusui yang benar.

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka kerja dalam rencana penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Dengan Kemampuan Dalam Menyusui Yang Benar

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas primi para yang memiliki bayi usia 0-7 hari dengan riwayat mengikuti kelas ibu hamil pada bulan Juni - Juli 2018 sebanyak 34 ibu nifas primipara di Wilayah kerja Puskesmas Janti Kota Malang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas primipara yang memiliki bayi usia 0-7 hari dengan riwayat mengikuti kelas ibu hamil dan mendapatkan materi cara menyusui pada kelas ibu hamil, di wilayah kerja Puskesmas Janti Kota Malang yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu sebanyak 31 ibu nifas primipara.

3.3.3 Sampling

Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling.

3.4 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas primi para yang memiliki bayi usia 0-7 hari dengan riwayat mengikuti kelas ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Janti Kota Malang. Kriteria subjek penelitian meliputi:

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bertempat tinggal di kelurahan yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Janti

- b. Pernah mendapatkan informasi cara menyusui yang benar pada saat kelas ibu hamil.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Dalam penelitian ini kriteria eksklusinya adalah:

ibu nifas yang bayinya dalam perawatan rumah sakit atau ibu nifas yang memiliki riwayat penyakit tertentu yang tidak di perbolehkan memberikan ASI.

3.5 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan independen yaitu:

3.5.1 Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah keikutsertaan kelas ibu hamil.

3.5.2 Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan dalam menyusui yang benar.

3.6 Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional Hubungan Keikutsertaan dengan Kemampuan Menyusui yang Benar di Wilayah Kerja Puskesmas Janti

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
1.	Keikutsertaan kelas ibu hamil	Ibu mengikuti kelas ibu hamil selama kehamilannya.	Daftar hadir peserta kelas ibu hamil	Ordinal	Kriteria : - Aktif (keikutsertaan 4 kali) - Tidak aktif (keikutsertaan

					< 4 kali)
2.	Kemampuan cara menyusui yang benar	Hasil pengamatan tentang ketrampilan ibu nifas hari ke 7 dalam melakukan cara menyusui yang benar	Cheklis cara menyusui yang benar	Ordinal	- Mampu: ≥ 75 - Tidak Mampu: < 75

3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Pengumpulan data dilakukan di Wilayah kerja puskesmas Janti Kota Malang pada tanggal 14 Agustus – 25 September 2019.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah *checklist*/ panduan penilaian cara menyusui yang benar.

3.9 Tehnik Pengumpulan Data

Cara memperoleh data terhadap tehnik menyusui yang baik dengan menggunakan alat ukur cheklis, adapun tehnik pengumpulan data pada penelitian ini melalui dua tahap sebagai berikut:

3.9.1. Tahap persiapan

- a. Peneliti mengajukan ijin dilakukannya penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Malang.
- b. Peneliti mengajukan ijin penelitian kepada Kepala Dinas Kesehatan untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Janti.
- c. Setelah mendapatkan surat ijin penelitian dari Dinas Kesehatan peneliti mengantarkan surat balasan tersebut kepada Kepala Puskesmas Janti.

3.9.2. Tahap Pelaksanaan

- a. Setelah ijin diberikan oleh Kepala Puskesmas Janti.
- b. Melakukan koordinasi dengan bidan koordinator wilayah kerja puskesmas Janti untuk meminta data ibu yang mengikuti kelas ibu hamil pada bulan Juni – Juli tahun 2019.
- c. Peneliti melakukan pengumpulan data calon responden berdasarkan data kelas ibu hamil.
- d. Peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi.
- e. Peneliti mendatangi secara *door to door* sesuai alamat tempat tinggal responden, memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian pada calon responden untuk mendapatkan persetujuan.
- f. Setelah calon responden setuju, peneliti memberikan lembar *informed consent* sebagai tanda bahwa ia bersedia menjadi responden.
- g. Peneliti melakukan penilaian menggunakan cheklis untuk menilai kemampuan ibu dalam melakukan cara menyusui yang benar.
- h. Lembar cheklist yang sudah diisi dan di periksa kelengkapannya, kemudian dilakukan pengolahan data.
- i. Melakukan analisis data
- j. Membuat laporan hasil penelitian

3.10 Tehnik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari cheklist yang telah diisi kemudian dilakukan tahap sebagai berikut :

3.10.1 *Editing*

Proses *editing* penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengecek kelengkapan pada lembar *checklist*
- b. Mengecek kelengkapan data, jika ada kekeliruan atau ada yang belum lengkap maka peneliti menanyakan kembali kepada responden.

3.10.2 *Coding*

Dalam penelitian ini coding dilakukan terhadap data umum yang diperoleh dengan pengkodean sebagai berikut :

a. Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3

b. Usia

< 20 tahun : 1

20 – 34 tahun : 2

≥ 35 tahun : 3

c. Pendidikan

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

Perguruan Tinggi : 4

d. Pekerjaan

Bekerja : 1

Tidak bekerja : 2

e. Keikutsertaan kelas ibu hamil

Aktif : 1

Tidak Aktif : 2

f. Kemampuan cara menyusui yang benar

Mampu : 1

Tidak Mampu : 2

3.10.3 *Scoring*

Scoring merupakan upaya pemberian skor atau penilaian terhadap item-item yang perlu diberikan nilai atau skor. Pemberian skor pada item *checklist* tehnik menyusui yang benar tiap butir langkah terdapat 3 kategori yaitu:

Skor 1: Perlu perbaikan:langkah tidak dikerjakan atau tidak sesuai dengan yang seharusnya atau urutannya tidak sesuai (jika harus berurutan). Masih membutuhkan bantuan untuk perbaikan langkah dan cara mengerjakannya.

Skor 2: Mampu :langkah dikerjakan sesuai dengan yang seharusnya tapi masih membutuhkan bantuan dan urutannya sesuai (jika harus berurutan). Waktu kerja masih dalam batas rata-rata waktu prosedur terkait.

Skor 3: Mahir:langkah dikerjakan dengan benar, sesuai urutan dan waktu kerja yang sangat efisien.

Setelah semua langkah sudah selesai dilakukan penjumlahan skor yang di dapat dengan menggunakan rumus:

$$\text{skor akhir} = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah mendapatkan nilai skor akhir kemudian dimasukkan kedalam kategori mampu apabila mendapatkan skor ≥ 75 dan tidak mampu apabila mendapatkan skor < 75 .

3.10.4 *Tabulating*

Peneliti memindahkan data dari mastersheet ke dalam tabel yang telah disediakan, baik data mentah maupun data tabel kerja untuk menghitung data tertentu secara statistik dengan sedemikian rupa sehingga mudah dijumlah, disusun dan disajikan dengan ketentuan standar kriteria objektif yaitu:

- 0% : tak seorangpun dari responden
- 1-19% : sangat sedikit dari responden
- 20-39% : sebagian kecil responden
- 40-59% : sebagian dari responden
- 60-79% : sebagian besar responden
- 80-99% : hampir seluruh responden
- 100% : seluruh responden

3.11 Analisis Data

Pada penelitian ini prosedur atau analisa yang digunakan adalah:

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel dalam penelitian baik variabel dependen maupun independen untuk mengolah data dalam checklist.

a. Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Penilaian yang digunakan adalah penilaian pernyataan hasil wawancara dengan responden dan dapat dilihat dari lembar pengumpulan data dan didapatkan hasil:

Aktif (4 kali hadir dalam kelas ibu hamil)

Tidak aktif (< 4 kali hadir dalam kelas ibu hamil)

b. Kemampuan Menyusui Yang Benar

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) no 23 tahun 2016 yang merujuk pada Peningkatan mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan departemen pendidikan nasional tahun 2008. Penilaian dilakukan dengan menilai kemampuan ibu dalam menyusui, selanjutnya nilai yang didapatkan dihitung dengan rumus skor yang diperoleh dibagi skor maksimal dikalikan 100 kemudian hasilnya dikategorikan kedalam dua kategori yaitu:

Mampu : bila nilai yang diperoleh ≥ 75

Tidak mampu : bila nilai yang diperoleh < 75

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen. Dalam penelitian ini analisa dilakukan pada

hubungan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan kemampuan menyusui yang benar, dengan menggunakan uji statistik yaitu *Uji Spearman's rho* dimana $pvalue < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti ada hubungan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan kemampuan menyusui yang benar. Jika $pvalue > 0,05$ maka H_0 terima dan H_1 ditolak yang berarti tidak ada hubungan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan kemampuan menyusui yang benar.

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 *Informed Consent*

Sebelum melakukan pengambilan data peneliti akan memberikan *informed consent* atau lembar persetujuan menjadi responden dengan tujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang akan diperoleh (Hidayat, 2012). Jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika respon tidak bersedia maka peneliti akan menghormati hak responden.

3.12.2 Anonimity (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama klien pada lembar *checklist* melainkan penggantinya dengan menggunakan kode responden R1, R2, R3 dan seterusnya.

3.12.3 Confidentiality

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti, hanya data-data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian tanpa mencantumkan identitas responden.

3.12.4 *Ethical Clearance*

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari KEPK (Komisi Etik Penelitian Kesehatan) Polteknik Kesehatan Kemenkes Malang pada tanggal 15 Oktober 2019 Reg.No.:490/KEPK-POLKESMA/2019.

